



Lampiran 1

TRANSKIP WAWANCARA

IMPLEMENTASI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM MENANAMKAN PENDIDIKAN KARAKTER SISWA DI SMAN 3 MAWASANGKA

A. Kepala Sekolah SMAN 3 Mawasangka

Nama : Awaluddin, S.Pd., M.A

Waktu : Senin, 22 Mei 2023

Lokasi : Ruang Kepala Sekolah

NO	Pertanyaan	Tanggapan/ Respon
1	Sudah berapa lama Bapak memimpin di SMAN 3 Mawasangka ?	Saya menjabat di SMAN 3 Mawasangka Alhamdulillah saya berada di SMA ini belum lama dan baru saja dilantik bulan April tahun 2023.
2	Bagaimana penanaman pendidikan karakter religius di SMAN 3 Mawasangka?	Pembinaan karakter religius siswa disekolah yaitu dengan mewajibkan kepada seluruh guru untuk bersama-sama bekerjasama dan memantau dalam membina karakter siswa khususnya dari nilai kereligiusan dan disetiap kelas ada wali kelas masing-masing yang menjadi induk pengontrol dari setiap siswa kelasnya. Selain itu pembinaan juga sangat kami tekankan kepada guru agama untuk senantiasa memberikan pembinaan/penanaman karakter yang lebih kepada siswa

		<p>sehingga siswa akan memiliki pengetahuan dan kepribadian religius. Bukan hanya itu, kami menerapkan dan menekankan kepada seluruh warga sekolah SMAN 3 Mawasangka untuk senantiasa membudayakan 3S (senyum, salam, sapa) kepada orang yang ditemuinya disekolah, baik itu kepada guru, siswa, atau orang yang berkunjung disekolah.</p>
3	<p>Apakah Bapak melihat dewan guru disekolah SMAN 3 Mawasangka ini khususnya guru Pendidikan Agama Islam sudah profesional ?</p>	<p>Untuk guru pendidikan agama Islam sudah profesional menurut bapak, karena Ibu Wa Ndia itu (guru pendidikan agama Islam) sudah lama mengajarnya, dan dari apa yang Bapak lihat ketika Ibu Wandia mengajar dia sudah profesional dalam mengajarnya.</p>
4	<p>Yang selama ini Bapak lihat, bagaimana cara guru pendidikan agama Islam dalam menggunakan strategi pembelajaran dikelas, mohon jelaskan ?</p>	<p>Yang selama ini Bapak lihat, cara guru menggunakan strategi dalam mengajar beragam tergantung materi apa yang disampaikan. Akan tetapi memang Ibu Wa Ndia ini dalam mengajar itu lebih sering menggunakan metode ceramah</p>

B. Guru Pendidikan Agama Islam

Nama : Wa Ndia, S.Pd.I

Waktu : Selasa, 23 Mei 2023

Lokasi : Perpustakaan

No	Pertanyaan	Tanggapan/ Respon
1.	Bagaimana Ibu menerapkan proses pembelajaran Pendidikan agama Islam di kelas ?	Dalam pelaksanaan strategi pembelajaran pendidikan Agama Islam yang dilakukan adalah dimulai dari kegiatan pendahuluan, inti dan penutup. Untuk memulai pembelajaran didalam kelas saya biasanya memulai dengan mengucapkan salam, kemudian dilanjutkan dengan berdoa bersama dengan harapan materi-materi dalam pembelajaran hari ini bisa berjalan dengan lancar dan bisa diserap oleh siswa dengan baik, kemudian membahas materi yang diberikan sebelumnya apakah mereka benar-benar memahami dan dipelajari diasrama. Dalam menjelaskan materi pembelajaran saya berpedoman pada silabus dan RPP serta kita mempunyai buku acuan guru dan siswa yang mana sebagai evaluasinya biasanya

		digunakan LKS ataupun ulangan harian.
2.	Bagaimana cara yang dilakukan untuk menerapkan Implementasi pendidikan karakter dalam proses belajar mengajar dikelas ?	<p>Biasanya saya selalu menerapkan kepada siswa untuk membiasakan berdoa sebelum pembelajaran dimulai, dan menutup pembelajaran dengan sama-sama membaca hamdalah, guru juga bisa memberi nasehat yang berkaitan dengan nilai-nilai keagamaan, bisa juga dilakukan dengan memberikan motivasi di awal pembelajaran mengenai keutamaan orang yang berilmu, agar siswa semangat dalam belajar. Bidang pendidikan agama Islam ini menurut Ibu tujuan akhirnya adalah untuk membentuk kepribadian/akhlak siswa itu sendiri, karena materi-materi dalam pembelajaran pendidikan agama Islam banyak yang mengarah kepada pengembangan kepribadian siswa seperti: adab bergaul dengan saudara dan teman, orang tua, guru, perilaku kehidupan Nabi Muhammad SAW, perilaku</p>

		sikap terpuji kepada diri sendiri, dan lain-lainnya.
3.	Kurikulum apa yang digunakan di SMAN 3 Mawasangka ini?	SMAN 3 Mawasangka ini masih menggunakan kurikulum 2013.
4.	Bagaimana kondisi siswa selama proses pembelajaran pendidikan agama Islam?	Karakter/kepribadian peserta didik beragam dan berbeda-beda satu sama lainnya, ada yang baik, nakal, bandel, periang, pendiam dan lain-lainnya. Tetapi menurut Ibu siswa tidak ada yang bodoh karena setiap siswa memiliki bakat dan kelebihan yang berbeda-beda dari tiap siswa-siswi.
5.	Menurut Ibu, seperti apa gambaran pendidikan karakter siswa di SMAN 3 Mawasangka?	Berbicara karakter religius siswa disekolah, saya rasa cukup baik ya. Melihat dari segi aspek kepatuhan siswa dalam menjalankan atau menerapkan ajaran agama yang dianutnya. Siswa selalu memberikan senyum, salam dan sapa kepada orang yang ditemui disekolah. Selain itu sebagian siswa juga sering melaksanakan sholat dzuhur. Siswa juga senantiasa menghargai antara satu sama lainnya, seperti misalnya ketika hari jumat disekolah kami mengadakan jumat imtaq pagi

		<p>yang dimana sekolah mewajibkan kepada seluruh warga sekolah untuk menggunakan pakaian muslim, Terlihat juga yang sampai saat ini siswa masih hidup dalam kerukunan, saling menghormati satu sama lain.</p>
6.	<p>Karakter seperti apakah yang sudah dibentuk di SMAN 3 Mawasangka ?</p>	<p>Tentunya pada karakter yang dibentuk di SMAN 3 Mawasangka ini adalah karakter religius, sehingga diharapkan kepada seluruh siswa menjadi anak-anak yang sholeh dan bermanfaat bagi orang tua, antar sesama ,agama dan Negara RI.</p>

C. Siswa

Identitas Informan 1

Nama : Asni
Kelas : XI IPA
Waktu : Rabu, 24 Mei 2023
Lokasi : Perpustakaan

1. Apakah anda menyukai pembelajaran pendidikan agama Islam ?

Jawab :

“kalau saya pribadi suka dengan mata pelajaran pendidikan agama dan juga saya suka dengan guru mata pelajarannya, karena mata pelajaran pendidikan agama Islam itu sendiri mengajarkan kami untuk berbuat kebaikan, pelajaran akidah akhlak juga menghantarkan kita untuk membentuk mental yang bagus, mendidik kita dalam berakidah, selain itu pendidikan agama Islam juga pelajaran yang menurutku wajib karena itu pelajaran agama beda dengan pelajaran-pelajaran lain, dan gurunya juga bagus karena cara penyampaiannya menyesuaikan dengan kondisi dan karakter-karakternya murid-muridnya”.

2. Menurut Anda apakah karakter itu ?

Jawab :

“karakter itu adalah sikap, perilaku, tindakan, kesadaran, di mana setiap orang itu mempunyai karakter yang berbeda-beda”, baik itu karakternya yang baik dalam membantu orang, selalu menolong dan lain sebagainya”.

3. Menurut anda nilai-nilai karakter apa saja yang dapat diambil dalam pembelajaran pendidikan agama Islam ?

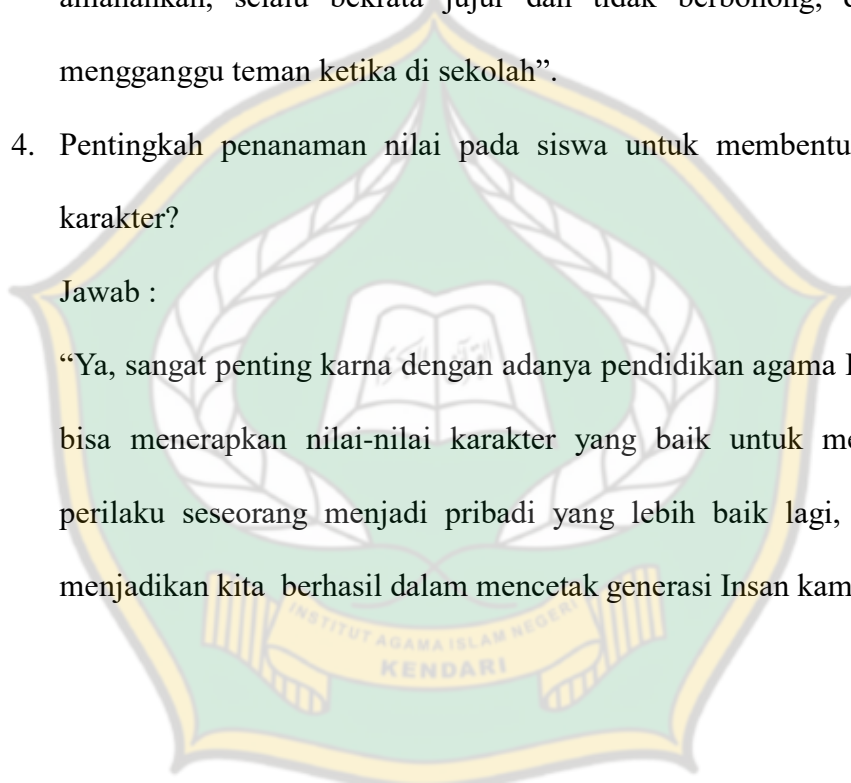
Jawab :

“Ada banyak seperti, selalu menghargai pendapat orang lain, tidak memotong pembicaraan teman, selalu saling menghormati dan menyayangi antar sesama, selalu mengerjakan tugas piket yang telah di amanahkan, selalu bekrata jujur dan tidak berbohong, dan tidak mengganggu teman ketika di sekolah”.

4. Peningkah penanaman nilai pada siswa untuk membentuk sebuah karakter?

Jawab :

“Ya, sangat penting karna dengan adanya pendidikan agama Islam kita bisa menerapkan nilai-nilai karakter yang baik untuk membentuk perilaku seseorang menjadi pribadi yang lebih baik lagi, dan bisa menjadikan kita berhasil dalam mencetak generasi Insan kamil”.



Identitas Informan 2

Nama : Rudi
Kelas : XI IPA
Waktu : Rabu, 24 Mei 2023
Lokasi : Perpustakaan

1. Apakah anda menyukai pembelajaran pendidikan agama Islam ?

Jawab :

“Iya saya menyukai pembelajaran pendidikan agama Islam karena pendidikan agama memegang peranan penting dalam kehidupan manusia. Karena dengan mempelajari agama kita bisa mengetahui nilai-nilai dan ajaran-ajaran menurut ketentuan syariat Islam”.

2. Menurut Anda apakah karakter itu ?

Karakter adalah tabiat, kebiasaan, kesadaran, sifat, budi pekerti yang ada pada diri seseorang, selain itu juga karakter diri seseorang ada yang baik dan ada yang buruk”.

3. Menurut Anda nilai-nilai karakter apa saja yang dapat diambil dalam pembelajaran pendidikan agama Islam ?

Jawab : “ Seperti nilai kejujuran dimana kita dibiasakan untuk selalu jujur dalam mengerjakan tugas, kemudian dalam mengerjakan ulangan, jujur meminjam barang teman, dan selalu merasa rendah hati untuk meminta maaf kepada teman ketika bebrbuat salah padanya”.

4. Pentingkah penanaman nilai pada siswa untuk membentuk sebuah karakter?

Jawab :

“ Ya penting karena dengan nilai-nilai pendidikan karakter bisa menerapkan sikap moral yang baik, adab, seta sopan santu yang baik antar sesama, sehingga bisa membangun generasi bangsa yang bermoral.



Identitas Informan 3

Nama : Nurfiati
Kelas : XI IPS
Waktu : Kamis, 25 Mei 2023
Lokasi : Perpustakaan

1. Apakah anda menyukai pembelajaran pendidikan agama Islam ?

Jawab :

“ Ya, saya menyukai pembelajaran pendidikan agama Islam, karena materi ini juga wajib untuk dipelajari, dan memberikan banyak manfaat bagi kita, agar kita bisa mengetahui mana yang harus di kerjakan dan mana yang tidak dikerjakan”.

2. Menurut Anda apakah karakter itu ?

Jawab :

“ karakter itu ada dua, ada karakter buruk dan karakter yang baik, jadi karakter itu sifat, perilaku atau tindakan dari diri seseorang”.

3. Menurut Anda nilai-nilai karakter apa saja yang dapat diambil dalam pembelajaran pendidikan agama Islam ?

Jawab :

“ seperti karakter religius, dimana untuk melaksanakan segala perintah dari Allah dan patuh terhadap ajaran Islam, sehingga nilai-nilai ini juga dapat dilaksanakan dengan baik, seperti disekolah kami selalu membaca Al-Qur'an bersama di hari jum'at inilah termasuk dalam meningkatkan nilai karakter religius pada seseorang”.

4. Pentingkah penanaman nilai pada siswa untuk membentuk sebuah karakter?

Jawab :

“ Ya penting, karena dengan meningkatkan nilai karakter yang baik pada seseorang bisa memiliki kekuatan Iman dan selalu untuk bertakwa kepada Allah dan menjauhi segala larangan yang tidak disukai Allah”.



Identitas Informan 4

Nama : Safaruddin
Kelas : XI IPS
Waktu : Kamis, 25 Mei 2023
Lokasi : Perpustakaan

1. Apakah anda menyukai pembelajaran pendidikan agama Islam ?

Jawab :

“Ya saya suka dalam belajar pendidikan agama Islam, selain materi ini wajib bagi kita untuk dipelajari, pembelajarannya juga banyak memberikan manfaat, selalu menyadarkan diri untuk selalu taat, patuh dan taat terhadap Allah dan dapat diamalkan segala isi dalil dan kandungan yang terdapat dalam pembelajaran pendidikan agama Islam, menanamkan akhlak yang baik, serta amal sholeh dan dapat meningkatkan keimanan pada diri kita masing-masing”.

2. Menurut Anda apakah karakter itu ?

“Karakter itu adalah sikap, kebiasaan, tindakan, watak seseorang yang dimana setiap orang itu mempunyai karakternya yang berbeda-beda”.

3. Menurut Anda nilai-nilai karakter apa saja yang dapat diambil dalam pembelajaran pendidikan agama Islam ?

Jawab :

“ Nilai karakter yang dapat saya ambil dalam pembelajaran PAI yaitu semangat dalam menjalankan segala aktivitas, baik itu aktivitas belajar mengajar dikelas, aktivitas di rumah dan dimanapun kita berada, dimana dengan kita selalu yakin akan usaha yang kita akan lakukan

dan semangat dalam mengerjakan sesuatu, dengan selalu bertawakal kepada Allah dan selalu untuk terus berusaha.

4. Pentingkah penanaman nilai pada siswa untuk membentuk sebuah karakter?

Ya, sangat penting, selain bisa bermanfaat bagi diri kita sendiri, kita juga bisa membantu dan dapat bermanfaat bagi orang lain, penanaman nilai juga ini dapat membantu saya untuk memahami, dan mengapresiasikanya dalam kehidupan sehari-hari.



Lampiran 2
Instrumen Observasi

Nama Guru : Ibu Wandia, S.Pd
 Hari/Tanggal : Senin, 29 Mei 2023
 Topik Bahasan : Menghormati dan menyayangi orang tua dan Guru
 Kelas : XI IPA
 Jam : 07.45-09.45 (Jam pertama)
 Pertemuan ke- : -

No.	Aspek Rpp	Hasil analisis
1.	Metode	Metode yang digunakan yaitu metode ceramah, tanya jawab, serta resitasi. Berdasarkan pengamatan peneliti bahwa metode yang digunakan sudah sesuai dengan yang ada di RPP.
2.	Media	Media yang digunakan adalah buku paket, papan tulis, dan spidol. Berdasarkan pengamatan peneliti bahwa media yang digunakan guru pendidikan agama Islam sudah sesuai dengan yang ada di RPP yaitu buku ajar siswa.
3.	Sumber belajar	Sumber belajar yang digunakan oleh guru pendidikan agama Islam adalah buku ajar siswa pendidikan agama Islam kelas XI. Berdasarkan hasil pengamatan peneliti bahwa sumber belajar yang digunakan guru pendidikan agama Islam sudah sesuai dengan yang ada di RPP yaitu buku ajar siswa.
4.	Materi	Materi yang diajarkan adalah materi tentang Menghormati dan menyayangi orang tua dan Guru. Materi tersebut sesuai dengan buku ajar kelas XI jurusan IPA

		kurikulum 2013 edisi revisi kemenag 2017.
5.	Kegiatan pendahuluan	Dalam kegiatan pendahuluan guru mengajak siswa untuk berdoa sebelum belajar. Kemudian selanjutnya melakukan absensi siswa, lalu guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang hendak akan dicapai.
6.	Kegiatan Inti	Pada kegiatan inti guru mempersilahkan siswa untuk membaca materi terkait Menghormati dan Menyayangi orang tua dan guru, setelah itu guru pendidikan agama Islam melakukan proses tanya jawab, kemudian guru menjelaskan kembali materi tentang Menghormati dan menyayangi orang tua dan guru yang kemudian dikaitkan atau diasosiasikan dalam kehidupan sehari-hari
7.	Kegiatan Penutup	Dalam kegiatan penutup guru menyimpulkan pembelajaran, lalu guru memberikan penguatan materi yang telah dipelajari , kemudian guru memberi tugas sebagai bahan bacaan sesuai dengan materi yang diajarkan.
8.	Evaluasi	Dalam melaksanakan evaluasi pembelajaran pendidikan agama Islam menggunakan tes tulis dalam bentuk ulangan harian.

Lampiran 3

1. Deskripsi Lokasi Penelitian

1.1 Sejarah Singkat SMAN 3 Mawasangka

SMA Negeri 3 Mawasangka merupakan salah satu Sekolah Menengah Atas Negeri yang ada di provinsi Sulawesi Tenggara, Indonesia. Sama dengan SMA pada umumnya di Indonesia masa pendidikan sekolah di SMAN 3 Mawasangka ditempuh dalam waktu tiga tahun pelajaran, mulai dari kelas X sampai kelas XII. SMA Negeri 3 Mawasangka didirikan pada tahun 2008. Secara administrasi SMA Negeri 3 Mawasangka berada di Desa Matara, Kecamatan Mawasangka, Kabupaten Buton Tengah, Sulawesi Tenggara. SMA Negeri 3 Mawasangka beralamat di jalan poros Mawasangka, Matara, Kecamatan Mawasangka, Kabupaten Buton Tengah, Sulawesi Tenggara. Status akreditasi SMA Negeri 3 Mawasangka termasuk dalam klasifikasi sekolah negeri yang terakreditasi dengan nilai B. Semenjak didirikan sebagai salah satu Sekolah Menengah Atas yang menunjang proses pembelajaran pada jenjang SMA, sekolah ini dipimpin oleh kepala sekolah yang telah berganti-ganti sebanyak 4 kali dalam periode kepemimpinan yang berbeda-beda. Adapun nama dan periode tugas kepala sekolah SMA Negeri 3 Mawasangka, disajikan pada tabel berikut.

Tabel 1.1 Kepala Sekolah SMA Negeri 3 Mawasangka
periode tahun 2008- 2023

NAMA	PERIODE TUGAS
Abdullah, S.Pd	Tahun 2008 s/d 2015
Asis,S.Pd., M.Si	Tahun 2015 s/d 2021
Drs. Musa	Tahun 2021 s/d 2023
Awaluddin, S.Pd., M.A	Tahun 2023 s/d sekarang

2. Visi dan Misi SMAN 3 Mawasangka

Adapun visi dan Misi SMA Negeri 3 Mawasangka adalah sebagai berikut :

2.1 Visi

Terwujudnya SMA yang CANTIK dengan lulusan yang cerdas, lingkungan yang Asri, Aman dan Nyaman, warga sekolah yang Taqwa, Inovatif, dan Kreatif dalam mempertahankan seni dan budaya lokal

2.2 Misi

2.1 Meningkatkan iman, taqwa dan akhlak mulia warga sekolah;

2.2 Meningkatkan profesionalisme tenaga pendidik dan tenaga kependidikan dalam mendukung proses pembelajaran, bimbingan dan pembinaanterhadap peserta didik;

2.3. Mewujudkan lingkungan sekolah sebagai tempat belajar, sumber belajar yang aman, menyenangkan, asri, bersih, dan sehat;

- 2.4. Menumbuhkan penghayatan terhadap budaya dan seni daerah sehingga menjadi salah satu sumber kearifan berperilaku dan bermasyarakat;
- 2.5. Menumbuhkan inovasi dalam kehidupan sehari-hari yang dapat menunjang pengembangan profesionalisme;
- 2.6. Meningkatkan layanan dan penambahan sarana dan prasarana untuk pengembangan diri sesuai dengan bakat dan minat peserta didik; dan
- 2.7. Mewujudkan lulusan yang berkualitas dan kompetitif.

3. Profil Guru dan Siswa

a. Guru

Guru merupakan tenaga pengajar di jenjang pendidikan SD, SMP, dan SMA, guru salah satu komponen yang paling penting dan berpengaruh dalam mendidik, karena guru merupakan figur sentral dalam meningkatkan mutu pendidikan pada anak didik. Guru memegang peranan penting yang sangat penting terutama membentuk serta mengembangkan potensi siswa untuk mewujudkan tujuan hidupnya secara optimal. Guru merupakan pelaksana proses belajar mengajar sehingga keberhasilan pengajarannya sangat menentukan keberhasilan pendidikan pada umumnya (Buchari, 2018). Keadaan guru SMA Negeri 3 Mawasangka dengan jumlah guru adalah 23 orang yang telah menempuh jenjang pendidikan sarjana strata 1 yang terdiri dari 6 orang berstatus guru PNS dan 17 berstatus guru honorer.

b. Siswa

Siswa merupakan pelajar yang duduk dimeja belajar strata Sekolah Dasar (SD), Sekolah Menengah Pertama (SMP), maupun Sekolah Menengah Atas (SMA). Siswa-siswa tersebut belajar untuk mendapatkan ilmu pengetahuan dengan tujuan untuk menjadi manusia yang berilmu pengetahuan, berketerampilan, berpengalaman, berkepribadian, berakhlak mulia dan mandiri Kompas *dalam* Merpati (2018). Jumlah siswa SMA Negeri 3 Mawasangka Tahun Ajaran 2022/2023 sebanyak 138 siswa yang terbagi dalam beberapa kelas yaitu kelas X, XI, dan XII.

4.Sarana dan Prasarana

Fasilitas yang dimiliki SMA Negeri 3 Mawasangka untuk menunjang kegiatan belajar mengajar secara umum dikategorikan baik, karena semua bangunan dapat dipakai sesuai dengan fungsinya seperti Ruang Kepala Sekolah, Ruang Wakasek Dan Guru, Ruang Staf, Ruang BK, Ruang Kelas, Laboratorium Biologi, Laboratorium Komputer, Laboratorium Kimia, Perpustakaan, dan Toilet. SMA Negeri 3 Mawasangka menyediakan listrik untuk membantu kegiatan belajar mengajar, sumber listrik yang digunakan oleh SMA Negeri Mawasangka berasal dari PLN, SMA Negeri 3 Mawasangka juga menyediakan akses internet yang dapat digunakan untuk mendukung kegiatan belajar mengajar menjadi lebih mudah.

5. Profil Sekolah

Tabel 1 : Identitas SMA Negeri 3 Mawasangka

IDENTITAS SATUAN PENDIDIKAN		
1	Nama Sekolah	SMA Negeri 3 Mawasangka
2	NPSN	40406670
3	Alamat	Mawasangka
4	Kode Pos	93762
5	Desa/Kelurahan	Matara
6	Kecamatan/Kota	Kec. Mawasangka
7	Kab/Kota/Negara	Kab. Buton Tengah
8	Provinsi/Luar Negeri	Sulawesi Tenggara
9	Status Sekolah	Negeri
10	Waktu Penyelenggaraan	Pagi
11	Jenjang Pendidikan	SMA
12	Naungan	Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan
13	No.SK.Pendirian	501 Tahun 2013
14	Tanggal.SK.Pendirian	2013-07-05
15	No.SK.Operasional	501 Tahun 2013
16	Tanggal SK.Operasional	2013-07-05
17	Akreditasi	B
18	No.SK.Akreditasi	29/BAP-SM/SULTRA/LL/VIII/2016
19	Tanggal.SK.Akreditasi	14-08-2016
20	No.Sertifikasi ISO	Belum Bersertifikat
21	Sumber Listrik	PLN
22	Akses Internet	Tidak Ada
23	Fax	-
24	Email	sman3mawasangka@gmail.com
25	Website	-

Tabel 2 Profil Guru SMA Negeri 3 Mawasangka

No.	Nama Guru	L/P	Bidang Keilmuan
1	Awaluddin, S.Pd., M.A	L	Kepala Sekolah
2	Joedi Soeprijono, S.Pd. M.Mkes.	L	Kimia Peminatan
3	Hasnah Hasirun, S.Pd.	P	Sejarah Indonesia
4	Arfain, S.Pd.	L	Fisika Peminatan
5	Rubaini, S.Pd.	P	Ekonomi Peminatan
6	Nurjannah, S.Pd.	P	BK
7	Arifin Samari, S.Pd.	L	Bahasa Indonesia
8	Wa Ndia, S.Pd.	P	Pendidikan Agama & Budi Pekerti
9	Fitria, S.Sos	P	Sosiologi Peminatan
10	Wa Ode Nuraynal, S.Pd.	P	Prakarya & Kewirausahaan
11	Rina, S.Pd.	P	Kimia Peminatan
12	Amina, S.Pd.	P	Geografi Peminatan & Seni Budaya
13	Taharia, S.Pd	P	Ekonomi Peminatan
14	La Bara, S.Pd.	L	Matematika
15	Nurmajida, S.Pd.	P	Matematika
16	Hasnah, S.Pd.	P	Bahasa Inggris
17	Samadan, S.Pd.	L	PJOK
18	Sulaeman, S.Pd.	L	Pendidikan Agama & Budi Pekerti
19	Dahlan, S.Pd.	L	Sejarah & Sosiologi Peminatan
20	Eka Purwati Lasto, S.Pd.	P	Bahasa Inggris
21	Rasima, S.Pd.	P	Geografi Peminatan
22	Tamrin, S.Pd.	L	Biologi Peminatan
23	Wa Ntamo, S.Pd.	P	Pendidikan Pancasila & Kewarganegaraan

Tabel 3. Profil Siswa SMA Negeri 3 Mawasangka.

No	Kelas	Jenis Kelamin		Jumlah
		Laki-laki	Perempuan	
1	X	23	22	45
2	XI	36	21	57
3	XII	20	16	36
Jumlah				138

(Sumber: Dokumentasi SMA Negeri 3 Mawasangka, 2023)

Tabel 4. Sarana dan Prasarana SMA Negeri 3 Mawasangka

No.	Sarana dan Prasana	Jumlah
1	Ruang Kepala Sekolah	1
2	Ruang Wakasek dan Guru	1
3	Ruang staf	1
4	Ruang BK	1
5	Ruang Kelas	6
6	Ruang Lab. Biologi	1
7	Ruang Lab. Komputer	1
8	Ruang Lab. Kimia	1
9	Ruang Perpustakaan	1
10	Lapangan Olahraga	1
Total		15

(Sumber: Dokumentasi SMA Negeri 3 Mawasangka, 2023).



Lampiran 4

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP) KURIKULUM 2013

Nama Sekolah/Madrasah : SMAN 3 Mawasangka
Mata Pelajaran : Pendidikan Agama Islam
Kelas/smt : Dua kelas (XI) Ganjil
Materi Pokok : Menghormati dan Menyayangi orang Tua
dan Guru
Alokasi Waktu : 4 x 45 Menit (2 Pertemuan)

A. Kompetensi Inti (KI)

K1-1 Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya.

K1-2 Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, bertanggung jawab, peduli (gotong royong, kerja sama, toleran, damai), santun, responsif, dan pro-aktif sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.

K1-3 Memahami, menerapkan, menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan dan menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya.

K1-4 Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya disekolah secara mandiri, dan mampu menggunakan metode sesuai kaidah keilmuan.

B. Kompetensi Dasar

- a. Menyakini bahwa hormat dan patuh kepada orang tua dan guru sebagai kewajiban agama.
- b. Menunjukkan perilaku hormat dan patuh kepada orang tua dan guru sebagai implementasi dari pemahaman *Q.S al-Isra' /17:23-24* dan hadist terkait.
- c. Menganalisis perilaku hormat dan patuh kepada orang tua dan guru.
- d. Menyajikan kaitan antara ketauhidan dalam beribadah dengan hormat dan patuh kepada orang tua dan guru sesuai dengan *Q.S. Al-Isra' / 17:23-24* dan hadist terkait

C. Tujuan Pembelajaran

Setelah mengikuti proses pembelajaran, peserta didik mampu :

1. Menjelaskan isi *Q.S. al-Isra' /17:23-24*.
2. Menjelaskan isi hadis-hadis yang terkait dengan hormat dan patuh kepada orang tua dan guru.
3. Menunjukkan contoh perilaku yang mencerminkan hormat dan patuh kepada orang tua dan guru.
4. Menampilkan perilaku yang mencerminkan hormat dan patuh kepada orang tua dan guru dalam kehidupan sehari-hari.

D. Materi Pembelajaran (Rincian dari Materi Pokok)

1. Pentingnya Hormat dan Patuh kepada Orang Tua

Menghormati orang tua sangat ditekankan dalam Islam. Banyak ayat di dalam *al-Qur'an* yang menyatakan bahwa segenap mukmin harus berbuat baik dan menghormati orang tua. Selain menyeru untuk beribadah kepada Allah Swt. semata dan tidak menyekutukan-Nya dengan apa pun, *al-Qur'an* juga menegaskan kepada umat Islam untuk menghormati kedua orang tuanya.

Sebagai muslim yang baik, tentunya kita memiliki kewajiban untuk berbakti kepada orang tua kita baik ibu maupun ayah. Agama Islam mengajarkan dan mewajibkan kita sebagai anak untuk berbakti dan taat kepada ibu maupun ayah. Taat dan berbakti kepada kedua orang tua adalah sikap dan perbuatan yang terpuji.

Sebagaimana telah dijelaskan bahwa Allah Swt. memerintahkan kepada umat manusia untuk menghormati orang tua. Dalil-dalil tentang perintah Allah Swt. tersebut antara lain:

وَقَضَىٰ رَبُّكَ أَلَّا تَعْبُدُوا إِلَّا إِيَّاهُ وَبِالْوَالِدَيْنِ إِحْسَانًا ۖ إِنَّمَا يُبَلِّغُنَّ عَنْدَكَ الْكِبَرَ
أَحَدُهُمَا أَوْ كِلَيْهِمَا فَلَا تَقُلْ لَهُمَا أُفٍّ وَلَا تَنْهَرْهُمَا وَقُلْ لَهُمَا قَوْلًا كَرِيمًا ﴿٣٣﴾
وَاحْفَظْ لَهُمَا جَنَاحَ الدُّلِّ مِنَ الرَّحْمَةِ وَقُلْ رَبِّ ارْحَمْهُمَا كَمَا رَبَّيْتَنِي صَغِيرًا ﴿٢٤﴾

Artinya : “Dan Tuhanmu telah memerintahkan agar kamu jangan menyembah selain Dia dan hendaklah berbuat baik kepada ibu bapak. Jika salah seorang di antara keduanya atau keduanya sampai berusia lanjut dalam pemeliharaanmu, maka sekali-kali janganlah engkau mengatakan kepada keduanya perkataan “ah” dan janganlah engkau membentak keduanya, dan ucapkanlah kepada keduanya perkataan yang baik. Dan rendahkanlah dirimu terhadap keduanya dengan penuh kasih sayang dan ucapkanlah, “Wahai Tuhanku! Sayangilah

keduanya sebagaimana mereka berdua telah mendidik aku pada waktu kecil.” (Q.S. al-Isra’/17: 23-24).

Pentingnya seorang anak untuk meminta doa restu dari kedua orang tuanya pada setiap keinginan dan kegiatannya karena restu Allah Swt. disebabkan restu orang tua. Orang yang berbakti kepada orang tua doanya akan lebih mudah dikabulkan oleh Allah Swt.

Apalagi seorang anak mau melakukan atau menginginkan sesuatu. Seperti, mencari ilmu, mendapatkan pekerjaan, dan lain sebagainya, yang paling penting adalah meminta restu kedua orang tuanya. Dalam sebuah hadis disebutkan:

رِضَا اللَّهِ فِي رِضَا الْوَالِدَيْنِ وَسُخْطُ اللَّهِ فِي سُخْطِ الْوَالِدَيْنِ (رواه البيهقي)

Artinya : “Rida Allah terletak pada rida orang tua, dan murka Allah terletak pada kemurkaan orang tua.” (HR. Baihaqi).

عَنْ عَبْدِ اللَّهِ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ: سَأَلْتُ النَّبِيَّ ﷺ: أَيُّ الْعَمَلِ أَحَبُّ إِلَى اللَّهِ؟ قَالَ: الصَّلَاةُ عَلَى وَقْتِهَا، قَالَ: ثُمَّ أَيُّ؟ قَالَ: بِرُّ الْوَالِدَيْنِ، قَالَ: ثُمَّ أَيُّ؟ قَالَ: الْجِهَادُ فِي سَبِيلِ اللَّهِ (رواه البخاري)

Artinya : “Aku bertanya kepada Nabi saw., “Amalan apakah yang paling dicintai oleh Allah Swt.?” Beliau menjawab, “jalat pada waktunya.” Aku berkata, “Kemudian apa?” Beliau menjawab, “Berbakti kepada orang tua.” Aku berkata, “Kemudian apa?” Beliau menjawab, “Kemudian jihad di jalan Allah.” (HR. Bukhari).

Perlu ditegaskan kembali, bahwa *birrul walidain* (berbakti kepada kedua orang tua), tidak hanya sekadar berbuat ihsan (baik) saja. Akan tetapi, *birrul walidain* memiliki ‘bakti’. Bakti itu pun bukanlah balasan yang setara jika dibandingkan dengan kebaikan yang telah diberikan orang tua. Namun setidaknya, berbakti sudah dapat menggolongkan pelakunya sebagai orang yang bersyukur.

Imam Adz-Dzahabi menjelaskan, bahwa *birrul walidain* atau bakti kepada orang tua, hanya dapat direalisasikan dengan memenuhi tiga bentuk kewajiban:

Pertama : Menaati segala perintah orang tua, kecuali dalam maksiat.

Kedua : Menjaga amanah harta yang dititipkan orang tua, atau diberikan oleh orang tua.

Ketiga : Membantu atau menolong orang tua bila mereka membutuhkan.

Tentu saja, kewajiban kita untuk berbakti kepada kedua orang tua dan guru bukan tanpa alasan. Penjelasan di atas merupakan alasan betapa pentingnya kita berbakti kepada kedua orang tua dan guru.

Adapun hikmah yang bisa diambil dari berbakti kepada kedua orang tua dan guru, antara lain seperti berikut.

1. Berbakti kepada kedua orang tua merupakan amal yang paling utama.
2. Apabila orang tua kita *ri«a* atas apa yang kita perbuat, Allah Swt. pun *ri«a*.
3. Berbakti kepada kedua orang tua dapat menghilangkan kesulitan yang sedang dialami, yaitu dengan cara bertawasul dengan amal saleh tersebut.
4. Berbakti kepada kedua orang tua akan diluaskan rezeki dan dipanjangkan umur.
5. Berbakti kepada kedua orang tua dapat menjadikan kita dimasukkan ke jannah (surga) oleh Allah Swt.

2. Pentingnya Hormat dan Patuh kepada Guru

Guru adalah orang yang mengajarkan kita berbagai ilmu pengetahuan dan mendidik kita sehingga menjadi orang yang mengerti dan dewasa. Setinggi pangkat atau kedudukan seseorang, tetaplah ia seorang pelajar yang berhutang budi kepada guru yang pernah mendidiknya dahulu.

Guru adalah orang yang mengetahui ilmu, dialah orang yang takut kepada Allah Swt.

وَمِنَ النَّاسِ وَالْدَّوَابِّ وَالْأَنْعَامِ مُخْتَلِفٌ أَلْوَانُهُ كَذَلِكَ ۗ
إِنَّمَا يَخْشَى اللَّهَ مِنْ عِبَادِهِ الْعُلَمَاءُ ۗ إِنَّ اللَّهَ عَزِيزٌ غَفُورٌ ﴿٢٨﴾

Artinya: “Dan demikian (pula) di antara manusia, makhluk bergerak yang bernyawa dan hewan-hewan ternak ada yang bermacam-macam warnanya (dan jenisnya). Di antara hamba-hamba Allah Swt. yang takut kepada-Nya, hanyalah para ulama. Sungguh, Allah Swt. Mahaperkasa, Maha Pengampun.” (Q.S. Fatir/35: 28).

Guru adalah pewaris para nabi. Karena melalui guru, wahyu atau ilmu para nabi diteruskan kepada umat manusia. Imam Al-Gazali mengkhususkan guru dengan sifat-sifat kesucian, kehormatan, dan penempatan guru langsung sesudah kedudukan para nabi. Beliau juga menegaskan bahwa: “Seorang yang berilmu dan kemudian bekerja dengan ilmunya itu, maka dialah yang dinamakan besar di bawah kolong langit ini, ia adalah ibarat matahari yang menyinari orang lain dan mencahayai dirinya sendiri, ibarat minyak kesturi yang baunya dinikmati orang lain dan ia sendiri pun harum. Siapa yang berkerja di bidang pendidikan, maka sesungguhnya ia telah memilih pekerjaan yang terhormat dan yang sangat penting, maka hendaknya ia memelihara adab dan sopan satun dalam tugasnya ini.”

Penyair Syauki telah mengakui pula nilainya seorang guru dengan kata-kata sebagai berikut: “Berdiri dan hormatilah guru dan berilah penghargaan, seorang guru itu hampir saja merupakan seorang rasul.”

Guru adalah bapak rohani bagi seorang murid, ialah yang memberikan santapan jiwa dengan ilmu, pendidikan akhlak, dan membimbingnya. Maka,

menghormati guru berarti penghargaan terhadap anak-anak kita, dengan guru itulah, mereka hidup dan berkembang.

Sesuai dengan ketinggian derajat dan martabat guru, tidak heran kalau para ulama sangat menghormati guru-guru mereka. Cara mereka memperlihatkan penghormatan terhadap gurunya antara lain sebagai berikut.

1. Mereka rendah hati terhadap gurunya, meskipun ilmu sudah lebih banyak ketimbang gurunya.
2. Mereka menaati setiap arahan serta bimbingan guru. Misalnya seorang pasien yang tidak tahu apa-apa tentang penyakitnya dan hanya mengikut arahan seorang dokter pakar yang mahir.
3. Mereka juga senantiasa berkhidmat untuk guru-guru mereka dengan mengharap balasan pahala serta kemuliaan di sisi Allah Swt.
4. Mereka memandang guru dengan perasaan penuh hormat dan *ta'ṣīm* (memuliakan) serta memercayai kesempurnaan ilmunya. Ini lebih membantu pelajar untuk memperoleh manfaat dari apa yang disampaikan guru mereka.

Berdasarkan uraian di atas, betapa pentingnya menghormati guru. Dengan menghormati guru, kita akan mendapatkan berbagai keuntungan, antara lain sebagai berikut.

1. Ilmu yang kita peroleh akan menjadi berkah dalam kehidupan kita.
2. Akan lebih mudah menerima pelajaran yang disampaikan.
3. Ilmu yang diperoleh dari guru akan menjadi manfaat bagi orang lain.
4. Akan selalu didoakan oleh guru.

5. Akan membawa berkah, memudahkan urusan, dianugerahi nikmat yang lebih dari Allah Swt.
6. Seorang guru tidak selalu di atas muridnya. Ilmu dan kelebihan itu merupakan anugerah Allah Swt. akan memberikan anugerah-Nya kepada orang-orang yang dikehendaki-Nya.

Cara Berbakti kepada Orang Tua

Ada banyak cara untuk berbakti kepada orang tua, di antaranya adalah seperti berikut.

1. Berbakti dengan melaksanakan nasihat dan perintah yang baik dari keduanya.
2. Merawat dengan penuh keikhlasan dan kesabaran apalagi jika keduanya sudah tua dan pikun.
3. Merendahkan diri, kasih sayang, berkata halus dan sopan, serta mendoakan keduanya.
4. Rela berkorban untuk orang tuanya.

Cara Berbakti kepada Guru

Banyak cara yang dapat dilakukan seorang siswa dalam rangka berakhlak terhadap guru, di antaranya adalah sebagai berikut.

1. Menghormati dan memuliakannya, serta mengikuti nasihatnya.
2. Mengamalkan ilmunya dan membaginya kepada orang lain.
3. Tidak melawan, menipu, dan membuka rahasia guru.
4. Memuliakan keluarga dan sahabat karib guru.

5. Murid harus mengikuti sifat guru yang baik akhlak, tinggi ilmu dan keahlian, berwibawa, santun dan penyayang.
6. Murid harus mengagungkan guru dan meyakini kesempurnaan ilmunya. Orang yang berhasil hingga menjadi ilmuwan besar, sama sekali tidak boleh berhenti menghormati guru.
7. Menghormati dan selalu mengenangnya, meskipun sudah wafat.
8. Bersikap sabar terhadap perlakuan kasar atau akhlak buruk guru. Hendaknya berusaha untuk memaafkan perlakuan kasar, turut mendoakan keselamatan guru.
9. Menunjukkan rasa berterima kasih terhadap ajaran guru. Melalui itulah ia mengetahui apa yang harus dilakukan dan dihindari.
10. Sopan ketika berhadapan dengan guru, misalnya; duduk dengan tawadu', tenang, diam, posisi duduk sedapat mungkin berhadapan dengan guru, menyimak perkataan guru sehingga tidak membuat guru mengulangi perkataan.
11. Tidak dibenarkan berpaling atau menoleh tanpa keperluan jelas, terutama saat guru berbicara kepadanya.
12. Berkomunikasi dengan guru secara santun dan lemah-lembut.

E. Metode Pembelajaran (Rincian dari Kegiatan Pembelajaran)

1. Ceramah, membagi siswa dalam beberapa kelompok, menunjuk salah seorang siswa menjadi moderator, seorang menjadi notulis dan seorang menjadi juru bicara. Setelah diskusi masing-masing kelompok mempresentasikan kesimpulan didepan kelas.

2. Tanya jawab, guru membagikan beberapa pertanyaan terkait dengan materi ajar, setiap bangku diberikan tiga pertanyaan untuk dijawab bersama teman sebangku, bagi mereka yang sudah selesai diberikan kesempatan untuk menyampaikan jawabanya didepan kelas.
3. Resitasi: guru memberikan tugas mandiri kepada seluruh siswa untuk mencari bahan bacaan tentang Pengertian Menghormati dan Menyayangi orang Tua dan Guru dan bgaimana cara meneladaninya.

F. Media, Alat, dan Sumber Pembelajaran

1. Media

-

2. Alat/Bahan

- Laptop
- Spidol

3. Sumber Belajar

- Buku Ajar siswa Pendidikan Agama Islam XI
- Departemen Agama, Al-Qur'an dan terjemahannya

G. Langkah-langkah Kegiatan Pembelajaran Pertemuan Pertama

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Waktu
Pendahuluan		10'
	1. Mengajak semua siswa untuk berdoa yang dipimpin oleh salah satu siswa	
	2. Menyapa kondisi kelas dan mengkomunikasikan tentang kehadiran siswa serta kebersihan kelas	
	3. Guru mengajak siswa tadarrus bersama surat-surat pendek atau ayat-ayat pilihan	
	4. Guru menyampaikan tujuan belajar yang akan dipelajari	
Kegiatan Inti		65'
	1). Mengamati <input type="checkbox"/> Guru mempersilahkan siswa untuk mengamati materi tentang Menghormati dan menyayangi orang Tua dan Guru	
	2) Menanya Siswa disilahkan bertanya pada teman lain atau bertanya secara langsung pada guru, terkait dengan Peta Konsep ataupun materi pembelajaran.	
	3) Mengkomunikasikan Guru memberikan penjelasan terkait materi Menghormati dan Menyayangi orang Tua tua dan Guru.	
	4) Mengasosiasi Siswa diminta untuk mengkaitkan materi dengan kehidupan sehari-hari dan menyimpulkanya	
Kegiatan Menutup		15'
	1) Guru menyimpulkan hasil pembelajaran	
	2) Guru memberikan penguatan materi ajar	
	3) Guru memberikan tugas untuk mencari bahan bacaan sesuai materi ajar pengertian Menyayangi dan menghormati orang Tua dan Guru.	
	4) Guru bersama-sama siswa membaca doa penutup majlis	

Lampiran 5

Dokumentasi

Gambar 1 : Wawancara Guru Pendidikan Agama Islam



Gambar 2 : Wawancara siswa XI IPA



Wawancara 3 : Wawancara siswa XI IPA Putri



Wawancara 4 : Wawancara siswa XI IPS Putra



Wawancara 5 : Wawancara siswa XI IPS putri



Proses Pembelajaran di Kelas XI IPS



Pembacaan yasin Tiap Jum'at



Gedung Belajar dan Lapangan



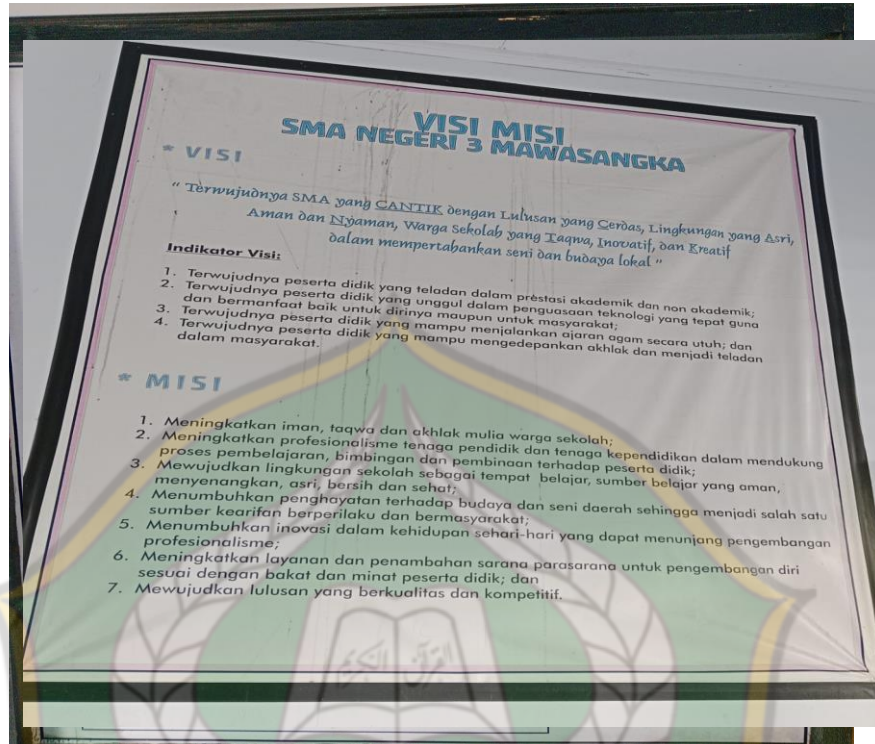
Gedung Guru atau Kantor



Struktur Organisasi



Jadwal Pelajaran

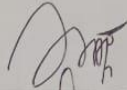







Visi Misi SMAN 3 Mawasangka

Wawancara siswa IPA dan IPS kelas XI



DAFTAR HADIR INFORMAN

No	Nama	Jabatan	Tanda Tangan
1.	Awaluddin, S.Pd., MA	Kepala Sekolah	
2.	Wa Ndia, S.Pd.I	Guru PAI	
3.	Nurfiati	Siswa	
4.	Safaruddin	Siswa	
5.	Asni	Siswa	
6.	Rudi	Siswa	



PEMERINTAH PROVINSI SULAWESI TENGGARA
BADAN RISET DAN INOVASI DAERAH
Jl. Mayjend S. Parman No. 03 Kendari 93121
Website : <https://brida.sultra prov.go.id> Email: bridaprovsultra@gmail.com

Kendari, 12 April 2023

K e p a d a

Yth. Kepala Dinas P & K Prov. Sultra
Di -
KENDARI

Nomor : 070/ 668 / 14 / 2023
Sifat : -
Lampiran : -
Perihal : IZIN PENELITIAN.

Berdasarkan Surat Dekan FATIK IAIN Kendari Nomor : 1546/In 23/FTIK/TL.00/04/2023 tanggal 11 April 2023 perihal tersebut diatas, Mahasiswa dibawah ini :

Nama : ISMA
NIM : 2020010101020
Prog. Studi : PAI
Pekerjaan : Mahasiswa
Lokasi Penelitian : SMAN 3 Mawasangka

Bermaksud untuk Melakukan Penelitian/Pengambilan Data di Daerah/Sesuai Lokasi diatas, dalam rangka penyusunan KTI/Skripsi/Tesis/Disertasi, dengan judul :

"IMPLEMENTASI MATA PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM MENANAMKAN KARAKTER SISWA DI SMAN 3 MAWASANGKA".

Yang akan dilaksanakan dari tanggal : 12 April 2023 sampai selesai.

Sehubungan dengan hal tersebut diatas, pada prinsipnya kami menyetujui kegiatan dimaksud dengan ketentuan :

1. Senantiasa menjaga keamanan dan ketertiban serta mentaati perundang-undangan yang berlaku.
2. Tidak mengadakan kegiatan lain yang bertentangan dengan rencana semula.
3. Dalam setiap kegiatan dilapangan agar pihak Peneliti senantiasa koordinasi dengan Pemerintah setempat.
4. Wajib menghormati adat Istiadat yang berlaku di daerah setempat.
5. Menyerahkan 1 (satu) exemplar copy hasil penelitian kepada Gubernur Sulawesi Tenggara Cq. Kepala Badan Riset dan Inovasi Daerah Provinsi Sulawesi Tenggara.
6. Surat izin akan dicabut kembali dan dinyatakan tidak berlaku apabila ternyata pemegang surat izin ini tidak mentaati ketentuan tersebut diatas.

Demikian surat Izin Penelitian diberikan untuk digunakan sebagaimana mestinya.

an. GUBERNUR SULAWESI TENGGARA
Pih KEPALA BADAN RISET & INOVASI DAERAH
PROV. SULAWESI TENGGARA

GUNAWAN LALIASA, STP., MM.
Pembina Tk.I, Gol. IV/b
NIP-19860809 200312 1 002

T e m b u a n :

1. Gubernur Sulawesi Tenggara (sebagai laporan) di Kendari;
2. Dekan FATIK IAIN Kendari di Kendari;
3. Ketua Prodi PAI FATIK IAIN Kendari di Kendari;
4. Kepala SMAN 3 Mawasangka di Tempat;
5. Mahasiswa yang bersangkutan.



PEMERINTAH PROVINSI SULAWESI TENGGARA
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
SMA NEGERI 3 MAWASANGKA
TERAKREDITASI B



Jl. Poros Matara-Labungkari No: ... Telp..... Matara-93762
e-mail:sman3mawasangka@gmail.com

SURAT KETERANGAN
NOMOR :421.3/b/110 2023

Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala SMA Negeri 3 Mawasangka menerangkan bahwa:

Nama : ISMA
NIM : 2020010101020
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

benar-benar telah melaksanakan penelitian pada SMA Negeri 3 Mawasangka mulai tanggal 17 April 2023 sampai dengan tanggal 17 Juni 2023 dengan judul:

**"IMPLEMENTASI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM MENANAMKAN
PENDIDIKAN KARAKTER SISWA DI SMA NEGERI 3 MAWASANGKA"**

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Matara, 17 Juni 2023
Kepala Sekolah,



[Signature]
Awaludin, S.Pd., M.A

19770904 200604 1 017

**DAFTAR RIWAYAT HIDUP
(CURRICULUM VITAE)**

A. IDENTITAS DIRI

1. Nama : ISMA
2. Nim : 2020010101020
3. Pekerjaan : Mahasiswa
4. Tempat Tanggal Lahir : Wasilomata, 4 Juni 2001
5. Jenis Kelamin : Perempuan
6. Status Pernikahan : Belum Menikah
7. Nomor Hp : 082260941716
8. Alamat Rumah : Kel/Desa Mawasangka,
Kec.Mawasangka Kab. Buton
Tengah

B. DATA KELUARGA

1. Nama Orang Tua
 - a. Ayah : Latau
 - b. Ibu : Mariani
 - c. Nama saudara kandung : Gunawan, Herniati, Rosmala

C. RIWAYAT PENDIDIKAN

1. SD : SDN 4 Mawasangka
2. SMP/MTs : MTsN 3 Buton Tengah
3. SMA : SMAN 1 Mawasangka

D. PENGALAMAN ORGANISASI

1. HMPS PAI
2. KTTMK
3. HIPPMAS

Kendari, 8 Oktober 2023



ISMA

2020010101020